

ABSTRAK

Memiliki kewarganegaraan adalah hak setiap orang sebagaimana yang tertuang dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Dengan itu negara wajib memberikan perlindungan dan memenuhi hak-hak setiap warga negaranya sesuai ketentuan peraturan Undang-Undang No.12 Tahun 2006 tentang Kewarganegaraan Republik Indonesia. Namun tidak sedikit permasalahan yuridis terjadi mengenai kewarganegaraan, salah satunya status kewarganegaraan ganda terbatas anak yang lahir di luar perkawinan yang sah dari orang tua yang berbeda kewarganegaraan. Metode penelitian yuridis-normatif. Anak luar kawin tetap berstatus Warga Negara Indonesia (WNI) terlepas ibunya yang seorang Warga Negara Asing (WNA), hal ini berkaitan dengan asas *ius soli (law of the soil)* secara terbatas menurut Undang-Undang No.12 Tahun 2006 tentang Kewarganegaraan Republik Indonesia. Untuk dapat berkewarganegaraan ganda terbatas, anak harus memenuhi syarat dan kriteria anak berkewarganegaraan ganda berdasar Undang-Undang No.12 Tahun 2006 tentang Kewarganegaraan Republik Indonesia. Anak juga perlu mendaftarkan kewarganegaraannya sesuai Peraturan Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2012 Tentang Tata Cara Pendaftaran Anak Berkewarganegaraan Ganda Dan Permohonan Keimigrasian.

Kata Kunci: Kewarganegaraan, kewarganegaraan ganda, perkawinan campuran



ABSTRACT

Having citizenship is the right of every person as stipulated in the Constitution of the Republic of Indonesia of 1945. Therefore, the state is obliged to provide protection and fulfill the rights of each of its citizens in accordance with the provisions of Law No.12 of 2006 concerning citizenship of the Republic of Indonesia. But not a few juridical issues occur regarding citizenship, one of which is the limited dual citizenship status of children born outside of legal marriages of different parents of citizenship. Juridical-normative research methods. The child outside the marriage remains an Indonesian Citizen (WNI) regardless of his mother who is a Foreign National (WNA), this is related to the principle of ius soli (law of the soil) on a limited basis according to Law No.12 of 2006 concerning Citizenship of the Republic of Indonesia. To be able to have limited dual nationality, children must meet the requirements and criteria of children with dual nationality under Law No..

Keywords: *Citizenship, dual citizenship, mixed marriage*

